

**EFEKTIVITAS MEDIA KALIGRAFI DALAM PEMBELAJARAN
MAHARAH KITABAH KELAS IX SMP ISLAM
DARUL ISTIQAMAH**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Bahasa arab (S.Pd.)

Diajukan Oleh:
MUNAWIR
NIM. 190105017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2024**

**EFEKTIVITAS MEDIA KALIGRAFI DALAM PEMBELAJARAN
MAHARAH KITABAH KELAS IX SMP ISLAM DARUL
ISTIQAMAH**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Arab (S.Pd.)

Diajukan Oleh:

MUNAWIR

NIM. 190105017

Pembimbing :

1. Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.
2. Anggy Heriyanti, S. Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Munawir

NIM : 190105017

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 24 April 2024

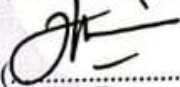
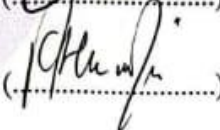
Yang membuat pernyataan


Munawir
NIM: 190105017

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Efektivitas Media Kaligrafi dalam Pembelajaran Maharah Kitabah Kelas IX SMP Islam Darul Istiqamah, yang ditulis oleh Munawir, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190105017, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 15 Agustus 2024 M bertepatan dengan 10 Safar 1446 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Dr. Suriati, M.Sos.I.	Ketua	()
Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.	Sekretaris	()
Dr. Rahmatullah, M.A.	Penguji I	()
Dr. Hamka, S.Pd.I., M.H.	Penguji II	()
Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.	Pembimbing I	()
Anggy Heriyanti, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	()

Mengetahui:
Dekan FTIK UIAD,

Dr. Takdir, M.Pd.I.
NBM. 1213495

ABSTRAK

Munawir. *Efektivitas Media Kaligrafi Dalam Pembelajaran Maharah Kitabah Kelas IX SMP Islam Darul Istiqamah.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Media Kaligrafi Efektif digunakan dalam pembelajaran *Maharah Kitabah* Siswa kelas IX SMP Islam Darul Istiqamah. Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek dari penelitian ini adalah Peserta didik kelas IX SMP Islam Darul Istiqamah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah Siswa kelas IX di SMP Islam Darul Istiqamah. Objek penelitian ini adalah Efektivitas media kaligrafi dalam pembelajaran Maharah kitabah kelas IX SMP Islam Darul Istiqamah. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, tes, dan dokumentasi. Adapun analisis datanya menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kaligrafi efektif meningkatkan kemampuan *maharah kitabah* siswa kelas IX di SMP Darul Istiqamah. Hal ini didukung oleh hasil yang menunjukkan bahwa nilai siswa pada *pre-test* berada pada rentang 50 hingga 75, namun setelah mengikuti pembelajaran kaligrafi (*post-test*), nilai siswa meningkat mencapai rentang 70 hingga 95. Selain itu, terlihat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata *pre-test* sebesar 60 dengan nilai rata-rata *post-test* sebesar 81. Hasil uji T-test juga menunjukkan nilai signifikansi (*sig*) sebesar 0,000, yang berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, ada perbedaan yang signifikan dalam kemampuan maharah kitabah siswa sebelum dan setelah mengikuti media kaligrafi.

Kata Kunci: *Media Kaligrafi, Maharah Kitabah, Bahasa Arab*

ABSTRACT

Munawir. *The Effectiveness of Calligraphy Media in Learning Maharah Kitabah for Class IX Students at SMP Islam Darul Istiqamah.* Thesis. Sinjai: Arabic Language Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Ahmad Dahlan Islamic University Sinjai, 2023.

This study aims to determine whether Calligraphy Media is effective in learning *Maharah Kitabah* for Class IX students at SMP Islam Darul Istiqamah. This research falls under experimental research with a quantitative approach.

The study involved Class IX students as subjects and focused on evaluating the effectiveness of Calligraphy Media in enhancing *Maharah Kitabah*. Data collection techniques included observation, testing, and documentation, while data analysis was conducted using descriptive and inferential statistics.

The findings indicate that Calligraphy Media significantly improves students' *Maharah Kitabah* abilities. Pre-test scores ranged from 50 to 75, whereas post-test scores increased to 70 to 95. Additionally, the average pre-test score was 60, which increased to 81 in the post-test. The T-test results showed a significance value (sig) of 0.000, leading to the rejection of the null hypothesis (H_0) and acceptance of the alternative hypothesis (H_a). This confirms that there is a significant improvement in students' *Maharah Kitabah* abilities after using Calligraphy Media.

Keywords: Calligraphy Media, *Maharah Kitabah*, Arabic.

مستخلص البحث

منور. فعالية وسائل الخط في تعلم مهارة الكتابة للصف التاسع في مدرسة المتوسطة دار الاستقامة الإسلامية. البحث. سنجائي: قسم تعليم اللغة العربية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة أحمد دحلان الإسلامية، سنجائي، ٢٠٢٣.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد ما إذا كانت وسائل الخط تستخدم بشكل فعال في تعلم مهارة الكتابة لدى طلاب الصف التاسع في مدرسة المتوسطة دار الاستقامة الإسلامية. يندرج هذا البحث ضمن البحوث التجريبية باستخدام المنهج الكمي. كان موضوع هذه الدراسة طلاب الصف التاسع في مدرسة المتوسطة دار الاستقامة الإسلامية.

يعتمد هذا البحث على نوع البحث التجريبي مع اتباع المنهج الكمي. كانت موضوعات هذه الدراسة طلاب الصف التاسع في مدرسة المتوسطة دار الاستقامة الإسلامية. هدف هذا البحث هو فعالية وسائل الخط في تعلم مهارة كتاب الله للصف التاسع في مدرسة المتوسطة دار الاستقامة الإسلامية. وتتمثل تقنيات جمع البيانات في الملاحظة والاختبار والتوثيق. يستخدم تحليل البيانات الإحصاءات الوصفية والإحصاءات الاستدلالية.

أظهرت نتائج الدراسة أن وسائل الخط كانت فعالة في تحسين قدرة مهارة الكتابة لدى طلاب الصف التاسع في مدرسة المتوسطة دار الاستقامة الإسلامية. ويتم دعم ذلك من خلال النتائج التي تظهر أن درجات الطلاب قبل الاختبار كانت في نطاق ٥٠ إلى ٧٥، ولكن بعد أخذ دروس الخط (بعد الاختبار)، ارتفعت درجات الطلاب لتصل إلى نطاق ٧٠ إلى ٩٥. بالإضافة إلى ذلك، كان هناك فرق كبير بين متوسط درجة الاختبار قبل الاختبار وهو ٦٠ ومتوسط درجة الاختبار بعد الاختبار وهو ٨١. كما أظهرت نتائج اختبار T أيضًا قيمة دلالة (sig) تبلغ ٠.٠٠٠٠، مما يعني رفض الفرضية الصفرية (H_0) وقبول الفرضية البديلة (H_a). وهذا يعني أن هناك فرقًا كبيرًا في قدرة الطلاب على حفظ النصوص المقدسة قبل وبعد المشاركة في وسائل الخط.

الكلمات الأساسية: وسائل الخط، مهارة الكتابة، اللغة العربية

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العلمين والصلاة والسلام على اشر فالانبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين
اما بعد

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta, Ayahanda Ibunda yang selalu memberikan Do'a dan dukungannya. Terima kasih telah mendidik dan membesarkan penulis;
2. Dr. Suriati, M.Sos. I., selaku (Pimpinan) Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
3. Dr. Jamaluddin, S.Pd.I.,M. Pd., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
4. Dr. Rahmatullah, M. A., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
5. Dr. Muhlis S.Kom.I.,M.Sos.I., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
6. Dr. Takdir M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
7. Dr. Jamaluddin, S.Pd.I.,M. Pd selaku Pembimbing I dan Anggy Heriyanti, S. Pd., M. Pd. selaku Pembimbing II;
8. Dr. Amran AR, M.Pd.I Selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab; Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
9. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
10. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai (UIAD) Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;

11. Kepala dan Staff Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;

12. Teman-teman Mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis mampu menyelesaikan studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 24 April 2024

Munawir
NIM. 19010517

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACK.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI.....	6
A. Kajian Pustaka	6
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	22
C. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	26
B. Definisi Variabel.....	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
D. Populasi dan Sampel	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Instrumen Penelitian	30
G. Validasi Instrumen	31
H. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	38
BAB V PENUTUP	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perintah pertama dan wahyu permulaan yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan Malaikat Jibril adalah perintah untuk membaca dan menulis pada masa awal kenabian. Penerimaan seni kaligrafi yang sudah merata di kalangan umat Islam tidak dapat dipungkiri bahwasannya awal mulanya disebabkan oleh pengaruh motivasi Al-Qur`an untuk mengenali dan mempelajarinya. Materi pokok yang digunakan untuk menyalurkan sapuan kaligrafi adalah pena, tinta, dan kertas. Benda-benda tersebut pula yang disebutkan secara berulang-ulang sebagai fadillah atau keutamaan di dalam ayat-ayat Al-qur`an dan sabda-sabda Nabi Muhammad SAW (Akbar, 2020).

Media mengajar merupakan segala macam bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar. Seperti yang kita ketahui bahwa menulis indah Arab atau yang lebih dikenal dengan *khat* atau kaligrafi telah memberikan sentuhan seni tersendiri. Terutama dalam proses belajarnya maupun dalam bentuk hasil karya kaligrafi, sehingga seakan bahwa bahasa Arab dengan kaligrafi adalah satu. Model ini ditujukan agar pembelajar yang baru memulai mengenal bahasa Arab memiliki rasa senang dan suka belajar bahasa Arab sehingga ketika mendapatkan pelajarannya pembelajar berasumsi bahwa bahasa Arab itu mudah dan menyenangkan (Huda, 2016).

Dalam dunia pendidikan keberadaan kaligrafi sudah dianggap sangat penting, saat ini banyak lembaga pendidikan yang telah menjadikan kaligrafi sebagai mata pelajaran atau kegiatan di luar mata pelajaran dalam arti ekstrakurikuler, sebelumnya hal ini dibuat tentunya tidak terlepas daripada tujuantujuan mempelajari kaligrafi. Selain dapat dijadikan sebagai peluang bisnis dan dijadikan sebagai uang, dengan banyak berlatih kaligrafi juga dapat memperbaiki tulisan Arab sesuai dengan kaidah-kaidah dalam penulisan Arab atau Khattiyah. Jadi mengenai pembelajaran kaligrafi di lembaga-lembaga sekolah

saat ini, sudah sewajarnya diadakan dan dijadikan sebagai mata pelajaran wajib atau mata pelajaran tambahan (Arti, 2023). Bagi seorang muslim, kaligrafi Arab tidak hanya sebatas seni, tidak hanya sebatas hasil karya goresan tangan dengan penuh keindahan. Tetapi kaligrafi Arab bagi seorang muslim memiliki makna tersendiri (Muspawi, 2018).

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang hampir ada disetiap jenjang pendidikan, mata pelajaran Bahasa Arab juga berada di posisi penting dalam jenjang Pendidikan karena sebagai kunci ilmu keislaman, maka sangat penting sebagai umat islam untuk mempelajari Bahasa Arab dengan baik dan benar. Sebagaimana yang kita ketahui dalam belajar bahasa Arab, peserta didik harus dapat menguasai empat maharah yaitu *maharah al-istima'*, kemudian *maharah al-kalam*, *maharah al-qiroah* dan *maharah al-kitabah*. Dari ke empat keterampilan tersebut saling berkaitan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa, baik secara lisan atau tulisan. Diantara keterampilan dalam berbahasa yaitu keterampilan menulis (*maharatul al kitabah*).

Keterampilan ini sangat diperlukan oleh peserta didik untuk menyalin, mencatat atau untuk menyelesaikan tugas tugas lainnya, kemudian dalam kehidupan sehari hari seperti mengirim surat, mengisi formulir, atau membuat catatan agenda penting. Menurut Hermawan maharah al-kitabah adalah kemampuan untuk mengungkapkan isi pikiran atau mendeskripsikan sesuatu dimulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata sampai mengarang. Sedangkan Sunandar dan Iskandarwassid berpendapat bahwa maharah al-kitabah merupakan salah satu keterampilan yang paling tinggi tingkat kesulitannya bagi peserta didik dibandingkan dengan keterampilan lainnya (Fauzi, 2020).

Keterampilan menulis atau dalam bahasa Arab sering disebut dengan istilah *maharah al-kitabah* merupakan salah satu keterampilan yang sangat dikenal dalam pembelajaran Bahasa Arab Kaligrafi atau sering disebut *al-Khat* atau disebut juga dengan istilah *tahsin al-khat* yang artinya memperbaiki tulisan

adalah suatu kategori menulis yang tidak hanya berfokus atau menekankan pada suatu rupa/postur huruf dalam membentuk suatu kata-kata dan kalimat, akan tetapi juga menyentuh terhadap aspek-aspek estetika atau keindahan atau dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah al-jamal. Dari penjelasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya tujuan pembelajaran kaligrafi Arab adalah agar para pelajar atau peserta didik menjadi terampil dalam menulis suatu huruf-huruf dan kalimat Arab dengan benar dan indah dan sesuai dengan kaidahnya (Akbar, 2020).

Kaligrafi penuh dengan pembahasan bidang penulisannya, seperti pola-pola, garis, dan simbol yang memiliki arti tersendiri dalam bentuknya. Titik dan garis pada kaligrafi yang berirama, bermacam-macam dan tiada habisnya berkesinambungan dengan lawh Allah Maha Agung yang pusat dasarnya terletak di titik dasar awal yaitu Firman Allah SWT. yang mulia. Oleh karena itu kaligrafi memiliki ciri khas dengan keindahan yang luar biasa dan nilai estetika yang begitu tinggi, karena merupakan tulisan berupa ayat-ayat suci-Nya dan setiap yang bergantung kepada Allah akan menjadi sesuatu yang jauh lebih baik dan indah karena Allah Maha Indah. Kaligrafi merupakan karya seni Islam paling tinggi, karena ditemui banyak di berbagai tempat seperti masjid-masjid yang menyebabkan kaligrafi memiliki nilai keindahan yang tinggi (Sibarani, 2024).

Adapun dalam dunia pendidikan khususnya pada lembaga-lembaga pendidikan Islam, tidak terlepas dari pembelajaran kaligrafi (Arti, 2023). Salah satunya yaitu di pondok pesantren Darul Istiqamah Sinjai. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMP Islam Darul Istiqamah khususnya di kelas IX bahwa pembelajaran kaligrafi memiliki pengaruh dalam mengembangkan kemampuan menulis mereka khususnya di bidang kaligrafi. Dimana media kaligrafi menyajikan huruf-huruf Arab dengan keindahan artistik yang memikat. Visualisasi yang menarik ini dapat membuat siswa lebih tertarik dan terinspirasi untuk belajar menulis huruf Arab dengan baik. Proses menulis kaligrafi membutuhkan tingkat konsentrasi yang tinggi karena setiap gerakan harus

dilakukan dengan presisi. Dengan demikian, penggunaan media kaligrafi dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan konsentrasi siswa. Media kaligrafi tidak hanya membantu siswa belajar menulis huruf Arab dengan baik, tetapi juga mengajarkan mereka tentang keindahan seni dan budaya Islam. Hal ini dapat membantu meningkatkan penghargaan siswa terhadap warisan budaya dan seni Islam. Dengan demikian, media kaligrafi dapat menjadi alat dalam meningkatkan pembelajaran maharah kitabah di kelas IX SMP Islam Darul Istiqamah, karena tidak hanya membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis huruf Arab dengan baik, tetapi juga memberikan pengalaman pembelajaran yang menyeluruh dan memperkaya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait pembelajaran *Maharah Kitabah* terkait “Efektivitas Media Kaligrafi dalam pembelajaran *Maharah Kitabah* Siswa kelas IX SMP Islam Darul Istiqamah”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah Media Kaligrafi Efektif digunakan dalam pembelajaran *Maharah Kitabah* Siswa kelas IX SMP Islam Darul Istiqamah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui apakah Media Kaligrafi Efektif digunakan dalam pembelajaran *Maharah Kitabah* Siswa kelas IX SMP Islam Darul Istiqamah.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada masalah yang telah di rumuskan maka manfaat dan kegunaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis, penelitian ini memberikan sumbangsi ilmu maupun pengetahuan dan referensi bagi penulis maupun pembaca yang nantinya

mampu memahami terkait Penggunaan Media Kaligrafi dalam Meningkatkan *Maharah Kitabah* khususnya di SMP Islam Darul Istiqamah.

2. Secara praktis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan memperkaya referensi bagi segenap unsur pemerhati pendidika, atau dapat memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan baru.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Tinjauan Tentang Media Kaligrafi

a. Definsi Media Kaligrafi

Kata kaligrafi atau dalam bahasa Arabnya *khath* sering dikaitkan dengan keahlian menulis indah huruf atau secara bentuk visualnya (*Khath Hasan Jamîl*), bukan isi atau materi (Fauzi, 2020). Kata kaligrafi (dari bahasa inggris yang disederhanakan, *Calligraph*) diambil dari kata latin “*kalios*” yang berarti indah dan “*graph*” yang berarti tulisan atau aksara. Arti seutuhnya kata kaligrafi adalah kepandaian menulis elok. Bahasa Arab sendiri menyebutnya khat yang berarti garis atau tulisan indah. Garis lintang, equator atau katulistiwa terambil dari kata Bahasa Arab, khattul istiwa, melintang elok dan membelah bumi jadi dua bagian yang indah. Ada pula yang menyatakan bahwa kaligrafi merupakan apa saja yang dituliskan para ahli dengan sentuhan seni. Kaligrafi sendiri melahirkan suatu ilmu tersendiri tentang tata cara dalam menulis, yang mengkaji tentang tanda-tanda bahasa yang bisa dikomunkasikan, yang ditorehkan secara proporsional dan harmonis, yang dapat dilihat secara kasat mata dan diakui sebagai suatu susunan yang dihasilkan melalui kerja suatu kesenian (Jatmiko & Putra, 2022).

Secara istilah kaligrafi adalah suatu ilmu yang memperkenalkan huruf-huruf tunggal, letak-letaknya, dan cara-cara merangkainya menjadi sebuah tulisan yang tersusun. Atau apa-apa yang ditulis di atas garis-garis, bagaimana cara menulisnya dan menentukan mana yang tidak perlu ditulis, mengejah ejaan yang perlu diubah dan menentukan cara bagaimana untuk mengubahnya (Handayani, 2019).

Menurut Srajudin A.R dalam ayat tersebut disamping mengandung perintah menulis, lebih jelasnya beliau berkata: “Yang lebih mengagumkan bahwa membaca dan menulis merupakan perintah pertama dalam wahyu tersebut. Dapat dipastikan bahwa kalam atau pena memiliki kaitan erat dengan seni penulisan kaligrafi. Jika kalam tersebut sebagai diatas. Maka ia adalah sarana AlKhaliq dalam rangka memberikan petunjuk kepada manusia. Ini membuat gambaran yang jelas, bahwa kaligrafi memdominasi tempat tertua dalam peraturan sejarah Islam itu sendiri.

Adapun definisi Kaligrafi Dari Beberapa Ahli antara lain:

- 1) Menurut Syaikh Syamsuddin Al-Ahfani kaligrafi adalah ilmu yang mempelajari beragam bentuk tunggal, pisah dan tata letaknya. Serta cara atau metode merangkainya menjadi susunan kata atau cara penulisan di atas kertas. (Al-akfani -Irsyadul Qasid).
- 2) Menurut Yaqut Al-Musta'shimy kaligrafi adalah seni arsitektur yang diekspresikan lewat keterampilan.
- 3) Menurut Ubaid bin Ibad kaligrafi adalah duta atau utusan dari tangan, dan pena adalah dutanya.

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa adanya perbedaan. Di antara perbedaannya adalah bahwa dalam kaligrafi dibutuhkan aturan main khusus dalam pembentukan tiap hurufnya, persambungan tiap huruf maupun penyusunannya dalam kata maupun kalimat. Selain itu adalah adanya unsur keindahan, konsistensi bentuk, serta rumus-rumus yang telah lazim digunakan (Fauzi, 2020).

b. Jenis-jenis Kaligrafi

Khat terbagi dalam beberapa kategori. Menurut ketentuan yang sudah berlaku dalam seni tulis Arab murni (*Khat*) dapat dikenal beberapa jenis. Adapun macam-macam khat terdiri dari 8 kategori, sebagai berikut:

1) *Khat Koufi*

Menurut sejarawan bangsa Arab peletak pertama *khat* ini adalah Nabi Ismail as. Kemudian disempurnakan lagi pada abad ke-1 H. oleh Qhutbah Al-muharrir di damaskus. Disebutkan dalam beberapa literatur *khat* ini pernah berjaya di Hirah, raha dan nasiban sebelum lahirnya kota kuffah. Tokoh yang dikenal pencipta *khat* ini adalah Qhutbah Al-muharrir. Ciri-ciri *khat* ini adalah bentuknya tegak, kaku (angular) seperti kotak atau balok.

2) *Khat Naskhi*

Secara etimologi nama *naskhi* berasal dari kata kerja *nasakha* yang berarti “telah menghapus”. Diartikan demikian karena tulisan ini telah menghapus tulisan yang telah ada dan berkembang sebelumnya yaitu Qufi. Selain itu dapat juga diartikan menyalin, karena tulisan tersebut biasanya untuk menyalin atau menulis mushaf-mushaf AlQur'an, kitab-kitab agama lainnya dan naskah ilmiah. Ciri-ciri *khat* ini adalah lengkungan lengkungan pada hurufnya seperti busur dan lingkaran.

3) *Khat Tsulust*

Nama *tsulus* diambil dari bahasa Arab *tsulusi* yang berarti sepertiga. Ditemukan oleh Ibnu Muqlah (272 H). *Khat tsulus* dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu *tsulus 'adi* dan *tsulus jail*.

4) *Khat Riq'ah*

Istilah *riq'ah* berasal dari kata *riqa'* yang merupakan bentuk jamak dari kata *riq'ah* yang berarti “potongan atau lembaran dan halus”. Konon para kaligrafer pernah menggunakan benda ini sebagai media tulisannya. Diciptakan oleh seorang kaligrafer Turki, Abu Bakar Mumtaz Bek dan disempurnakan oleh Syekh Hamdullah Al-amsani (833-926 H). *Khat* ini berkembang pesat pada masa dinasti Utsmani di Turki abad ke-2 H.

5) *Khat Diwani*

Khat diwani merupakan corak tulisan resmi kerajaan Utsmani. Jenis tulisan ini berkembang pada penghujung abad ke-15 M. yang merupakan usaha salah satu kaligrafer Turki, Ibrahim Munif dan banyak disempurnakan oleh Syekh Hamdullah Al-Masi.

6) *Khat Diwani Jali*

Khat diwani jali merupakan perkembangan dari *khat diwani*. *Khat diwani jaly* disebut juga *khat humayuni* atau *khat muqaddas*, *khat* ini memiliki corak berlebihan dibanding *khat diwani*, sehingga lebih menonjolkan segi hiasannya ketimbang segi ejaannya.

7) *Khat Raihani*

Raihani berarti harum semerbak. *Khat* ini merupakan pengembangan dari *khat naskhi* dan *khat tsulus*. *Khat* ini banyak digunakan dalam penelitian buku-buku agama maupun mushaf Al-Qur'an. Ditemukan pertama kali oleh Ali Ibnu Al-ubaydah Al-rahmani dan dikembangkan oleh Ibnu Al-bawwab.

8) *Khat Farisi*

Menurut sejarah *khat farisi* berasal dari *khat qufi* dan banyak berkembang di Persia, Pakistan, India dan Turki. Banyak digunakan untuk penelitian buku-buku, majalah, surat kabar dan sebagainya. Menurut sebagian pendapat *khat* ini pertama kali ditemukan oleh Mir Sultan Al Tabrizi.

Jadi macam-macam *khat* terdiri dari 8 jenis yaitu *khat qufi*, *khat naskhi*, *khat tsulus*, *khat riq'ah*, *khat diwani*, *khat diwani jaly*, *khat riyani* dan *khat farisi* (Handayani, 2019).

c. Tujuan Kaligrafi

Pembelajaran kaligrafi memiliki tujuan untuk menumbuhkan kembangkan potensi, sikap dan keterampilan. Secara umum tujuan pembelajaran kaligrafi adalah :

- 1) Mengembangkan kemampuan dan keterampilan peserta didik melalui penelaahan jenis, bentuk, dan sifat fungsi, alat, bahan, proses dan teknik dalam membuat produk karya seni.
- 2) Mengembangkan kemampuan intelektual, imajinatif, ekspresif, kepekaan rasa estetik, kreatif dan keterampilan dalam menghargai terhadap hasil karya seni.
- 3) Secara estetis, kaligrafi memiliki unsur keindahan, hias dan plastisitas bentuk serta kekayaan ragam aksesoris yang menumbuhkan rasa estetika yang mendalam.
- 4) Kejelasan tulisan dan keindahan kaligrafi memudahkan informasi dan komunikasi baik guru maupun peserta didik.
- 5) Membentuk karakter peserta didik dalam pembelajaran kaligrafi, meliputi karakter kedisiplinan, kreativitas, kenali diri sendiri, kesabaran dan ketekunan (Handayani, 2019).

Selain tujuan di atas masih ada tujuan lain dari kaligrafi arab yaitu:

- 1) Sebagai kontribusi dalam pembelajaran qiraah, karena berkaligrafi merupakan proses untuk menyempurnakan membaca, apa lagi untuk tahap awal.
- 2) Membiasakan siswa untuk menulis dengan bentuk yang jelas bisa dibaca, dapat dibedakan antara bentuk huruf satu dengan huruf yang lain.
- 3) Kecepatan dalam menulis tanpa melewati batas, sehingga kecepatan tidak akan menghilangkan keindahan kaligrafi.
- 4) Membiasakan murid mengendalikan gerakan tangannya dengan mudah, ringan dan memelihara keterampilan menulis dengan indah
- 5) Membiasakan murid agar memiliki kebiasaan baik seperti kebersihan, dan menjauhkan dari kebiasaan buruk seperti meletakkan pena di mulut, mengotori pakaian atau catatan
- 6) Kecenderungan siswa terhadap gerakan perbuatan karena sesuai dengan semangat dan kegemarannya terhadap meniru.

- 7) Memudahkan orang lain untuk membaca setiap tulisan
- 8) Membantu seseorang mencapai kesuksesan profesi dan social.
- 9) Agar para pembaca tidak mudah leleh melihat tulisan kita Menjaga jarak antara huruf satu dengan yang lain antara kalimat satu dengan kalimat yang lain.
- 10) Teliti pada tiap posisi huruf, menggoreskan komposisi dari setiap bentuk sudut dan lengkungan (Fauzi, 2020).

d. Langkah-langkah Media Kaligrafi

Berikut ini bahan dan alat yang paling sederhana yang diperlukan untuk menulis kaligrafi arab. Yaitu:

1) Kertas

Banyak ahli kaligrafi menggunakan kertas yang berbeda karena ada keinginan pribadi. Hal ini baik bagi anda untuk menguji berbagai jenis kertas beberapa untuk melihat mana yang terbaik bagi anda.

2) Pensil Kaligrafi

Ada beberapa pena kaligrafi dan alat-alat tulis yang dapat anda gunakan. Set kaligrafi, spidol, pena, pensil tukang kayu memiliki ujung berbentuk persegi panjang yang luas dan pena kaligrafi dip biasanya dengan ujung datar (tidak dengan sudut miring) (Wordpress.com,2020).

Dalam Penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Seni Kaligrafi Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis (*Maharah Kitabah*)” Asna Aiun Ni'ma memaparkan bahwasannya pembelajaran kaligrafi terbagi menjadi tiga aspek yaitu merancang, melaksanakan dan mengevaluasi:

1) Merancang

Dalam pembelajaran kaligrafi guru harus mempersiapkan rancangan pembelajaran yang mencakup beberapa unsur, yaitu: tujuan pelajaran, materi pelajaran, sarana-sarana pembantu, kemudian tahap-tahap penyampaian pelajaran.

2) Pelaksanaan

Menurut Fauzi Salim Afifi dalam bukunya cara mengajar kaligrafi (Pedoman Guru) menyatakan ada beberapa Langkah pelaksanaan pembelajaran kaligrafi:

- a) Langkah pertama, disini guru di tuntut untuk dapat memberikan motivasi untuk anak didik melihat tulisan mereka belum terlalu menguasai. Dan guru tidak harus meminta murid untuk dapat meniru secara detail tapi sebisanya saja, tidak perlu dituntut supaya indah seperti menggunakan alat-alat penjelas dan warna, untuk langkah ini cukup menggunakan pensil.
- b) Langkah kedua, disini pengarahan tentang cara menyempurnakan setiap bentuk huruf seumpama gigi *sin*, kepala *ha* dan lengkungan-lengkungan huruf tertentu dibutuhkan oleh murid, motivasi juga harus selalu diberikan kepada murid. Karena sudah memiliki buku *Khat Naskhi* tersendiri yang digunakan untuk membaca dan menulis disetiap mata pelajarannya, pada periode ini murid lebih diarahkan untuk menggunakan pena secara benar.
- c) Langkah ketiga, yaitu murid memiliki buku tulis *Khat Riq'ah* yang merupakan materi baru, karena sudah terlatih dalam menulis *Khat Naskhi* murid akan lebih mudah mempelajari jenis kaligrafi baru ini. Pada Langkah ini, wajib ada peningkatan ketajaman menelaah, pengetahuan tentang hubungan-hubungan dan perbandingan antara bentuk-bentuk huruf dan tuntutan supaya murid memperindah kaligrafinya untuk meningkatkan ketajaman rasa seni dalam hatinya.
- d) Langkah keempat, murid-murid di kelas ini memiliki buku-buku tulis *Khat* dan di tuntut untuk bisa mengerjakan tugas-tugas menulis *Khat* di buku-buku tersebut supaya tangannya terlatih secara mendalam dan bisa membuat tulisannya semakin bagus. Tugas lain yaitu membuat

ragam ornament dan medium berwarna yang mewarnai huruf-huruf dan kata-kata.

- e) Langkah kelima yaitu periode tingkat mu'allimin dimana murid memiliki buku-buku tulis *Riq'ah* dan *Sulus*. Pembelajaran kaligrafi pada periode ini merupakan pembelajaran atas dasar kesadaran dan kegigihan, dibawah bimbingan dan pengarahan yang datang dari perasaan pentingnya kaligrafi dan pentingnya memperindah tulisan. Disiapkan untuk digunakan praktik setelah diajarkan karena kaligrafi telah dibiasakannya melalui indra dan pemahaman.
 - f) Langkah keenam, titik-titik kelemahan pulpenya, seperti dalam cara-cara memiringkan/memanjangkan goresannya, karena murid kelas satu dan dua masih membutuhkan pengarahan dalam menulis dengan pulpen yang baik. Guru harus selalu mengamati ujung pelatuk kalam kayu/bambu, supaya keserasian potongannya senantiasa terjaga. Guru juga harus selalu membawa contoh pelatuk kalam kayu/bambu untuk diperhatikan muridnya. Setiap kali hendak menulis, keserasian kedua potongannya harus dicek. Jika umur pelatuk kalam sudah lama ukurannya akan memendek, saat itulah kita harus segera merautnya supaya tetap bagus dan dapat menulis tulisan dengan indah.
- 3) Kemudian evaluasi pembelajaran kaligrafi menurut penelitian Muhammad Fauzi Dkk yang berjudul "Pembelajaran Kaligrafi Arab untuk Meningkatkan Maharah *Al-Kitabah*" yaitu dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, hal tersebut bisa membantu guru dalam melihat kemampuan awal murid, evaluasi juga dapat dilakukan ditengah-tengah pembelajaran. Guru membenarkan tulisan murid yang salah di buku mereka, dan hendaknya guru mengoreksi dengan pena merah dan jangan sama dengan warna tinta pena murid. Selain itu evaluasi juga bisa dilakukan diakhir pembelajaran seperti UTS dan UAS, dengan memberikan nilai yang sesuai dengan kemampuan menulis yang

dimiliki siswa. Dan lebih baik guru memberikan penghargaan untuk menyemangati siswa dalam belajar (Sibarani, 2024).

2. Tinjauan Tentang *Maharah Kitabah*

a. Definisi *Maharah Kitabah*

Maharah kitabah merupakan bentukan dari *Kataba*, *Yaktubu*, *Katban*, *Kitaban*, dan *Kitabatan*. Kata ini berpola *Fa'ala-yaf'ulu*. *Kitabah* berarti tulisan. Kata ini juga berarti menyusun, mengumpulkan, dan mendaftarkan. Sebagaimana kita ketahui bahwa *Maharah al-Kitabah* atau yang biasa dikenal ketrampilan menulis merupakan salah satu dari empat maharah (ketrampilan) yang harus dikuasai dalam mempelajari bahasa, baik bahasa Indonesia, Inggris maupun bahasa Arab.

Keterampilan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas/mampu dan cekatan. Sedangkan menurut Unette Keterampilan adalah mengembangkan pengetahuan yang didapatkan melalui training dan pengalaman dengan melaksanakan beberapa tugas. Sedangkan menulis itu sendiri merupakan kegiatan komunikasi yang dilakukan tanpa didukung oleh tekanan suara, nada, mimik, gerak-gerik dan tanpa situasi seperti yang terjadi pada kegiatan komunikasi lisan. Keterampilan menulis (*Maharah al-Kitabah/Writing Skill*) adalah kemampuan dalam mendiskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang (Nursalim, 2019).

Kosa kata atau yang disebut mufrodat dalam bahasa Arab, dan dalam bahasa Inggris adalah vocabulary adalah himpunan kata atau kumpulan kata yang dikenal oleh seseorang atau orang lain sebagai bagian dari suatu bahasa. Menurut hom, kata adalah sekelompok kata yang membentuk bahasa (Rizqi, 2015)

Dalam jurnal keguruan dan Pendidikan Islam, Abdullah Al-Ghali dan Abdul Hamid Abdullah menjelaskan bahwa *maharah kitabah*

merupakan proses menulis atau membentuk huruf dengan jelas tanpa keraguan dan kesamaran serta tetap memperhatikan keutuhan kata dan kalimat berdasarkan kaidah-kaidah penulisan bahasa Arab. Sedangkan penjelasan Acef Hermawan, *maharah kitabah* merupakan kemampuan mendeskripsikan dan mengungkapkan isi pikiran mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada mengarang (Herniaman, 2023).

Berdasarkan penjelasan dari kedua ahli tersebut dapat diambil inti dari pengertian *maharah kitabah* adalah adanya dua komponen utama yang penting dalam kemahiran menulis, yaitu kemampuan membentuk huruf seperti merubah lambing bunyi menjadi lambang tulis dan kemampuan mengungkapkan atau mendeskripsikan gagasan atau isi pikiran dengan menulis. Pada dasarnya pengertian-pengertian diatas menjelaskan bahwa *maharah kitabah* secara jelas merupakan keterampilan dan mengasah kemampuan menulis bahasa Arab dengan memperhatikan struktur kepenulisan sesuai kaidahkaidah dalam penulisan bahasa Arab (Sibarani, 2024).

Kitabah adalah suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif, dalam kegiatan ini seorang penulis harus terampil dalam menggunakan grafologi, struktur bahasa dan kosakata. *Maharah kitabah* ini berguna untuk merekam, mencatat, melaporkan, meyakinkan menginformasikan serta mempengaruhi pembaca. tujuan pembelajaran dapat diraih dengan baik oleh peserta didik yang mampu menyusun dan merangkai ungkapan hati serta mengemukakan dengan tulisan secara jelas, lancar dan komunikatif.

Sedangkan menurut Abdul Hamid mengemukakan bahwa kemahiran menulis mempunyai tiga aspek yaitu:

- 1) Kemahiran membentuk huruf dan penguasaan ejaan
- 2) Kemahiran memperbaiki khot
- 3) Kemahiran melahirkan fikiran dan perasaan dengan tulisan.

Dari beberapa pendapat di atas, pada intinya *al-maharah al-kitabah* dalam pembelajaran bahasa Arab adalah kemahiran yang melahirkan fikiran dan perasaan dengan tulisan. Tetapi, dari kenyataan yang kita lihat banyak sekali orang yang mampu menulis bahasa Arab dengan bagus dan orang tersebut tidak memahami makna kalimat yang telah ditulis. Oleh karena itu, dalam menulis bahasa Arab terdapat dua aspek kemampuan yang harus dikembangkan yaitu kemampuan untuk menulis dengan benar dari segi tulisan, susunan dan tanda baca. Kemampuan yang kedua yaitu kemampuan mengungkapkan ide, gagasan, pikiran dan perasaan menjadi sebuah tulisan bahasa Arab yang benar.

Maharah al-kitabah merupakan penerapan kemampuan dan keterampilan berbahasa yang rumit karena dengan cara menulis seseorang akan mengaplikasikan dua kemampuan berbahasa secara bersama-sama yaitu kemampuan aktif dan kemampuan produktif. Keterampilan menulis dalam pelajaran bahasa Arab dimulai dari pembelajaran menulis dasar yaitu pengetahuan dengan tata cara menulis, menyambung huruf, menulis kata, menulis kalimat, menulis tanpa lihat teks dan mengungkapkan ide serta gagasan dalam bentuk tulisan (Fauzi, 2020).

b. Tujuan *Maharah Kitabah*

Menurut Syahatah dalam Abdul Hamid, tujuan pembelajaran *kitabah* adalah:

- 1) Agar siswa biasa menulis arab dengan benar.
- 2) Agar siswa mampu mendeskripsikan sesuatu yang dilihat atau di alami dengan cermat dan benar
- 3) Agar siswa mapu mendeskripsikan sesuatu dengan cepat
- 4) Melatih siswa untuk menfekspresikan pikirannya dengan bebas
- 5) Melatih sisiwa memiliki kosakata dengan kalimat yang sesuai dengan konteks kehidupan

- 6) Agar siswa terbiasa berfikir dengan mengekspresikan dalam tulisan dengan cepat
- 7) Melatih siswa mengekspresikan ide, pikiran, gagasan, dan perasaan, dalam ungkapan Bahasa Arab yang benar, jelas terkesan dan imajinatif
- 8) Agar siswa cermat dalam menulis dalam menulis Bahasa Arab dalam berbagai kondisi.
- 9) Agar wawasan siswa semakin luas serta terbiasa berfikir logis dan sistematis.

Dalam mengajar keterampilan menulis guru harus mengajarkannya secara bertahap mulai dari tahap yang rendah kemudian tahap yang lebih tinggi (Fauzi, 2020).

c. Jenis-jenis *Maharah Kitabah*

Jenis-jenis *Kitabah* terbagi pada tiga aspek, yaitu dari aspek topik dan tema, aspek pola, dan aspek pendekatan dalam pembelajaran. Hampir semua ahli bahasa Arab sepakat bahwa *Kitabah* terbagi kepada dua, yaitu *Kitabah Wazifiyah* (menulis yang bersifat fungsional), dan *Kitabah Ibda'iyah* (menulis kreatif).

- 1) *Kitabah Wazifiyah* adalah realisasi komunikasi antar sesama untuk keperluan. Misalnya menulis surat-menyurat, telegram, kata sambutan, mengisi formulir, menulis catatan, menulis selebaran dan laporan.
- 2) Adapun *Kitabah Ibda'iyah* yaitu menyampaikan perasaan dan sesuatu yang ada dalam hati kepada orang lain dengan pola sastra yang menarik. Misalnya syair, puisi, dan cerita-cerita sastra (Prof. Dr, H. Imam Ansrori, 2022).

Al Sayyit menambahkan dari dua pembagian *Kitabah* di atas menjadi tiga bagian, yaitu *Kitabah Wazifiyah* (menulis yang bersifat fungsional), *Kitabah Ibda'iyah* (menulis kreatif), dan *Kitabah Ibtikariyah* (menulis mencipta). Adapun definisi bagian pertama dan kedua sebagaimana definisi yang telah dijelaskan di atas.

Adapun bagian ketiga yaitu *Kitabah Itikariyah* adalah tulisan yang baru baik berupa tulisan yang belum pernah ditulis sebelumnya atau tulisan yang sudah diubah dengan rupa yang baru. Dan contoh *Ibtikari* yaitu : “Muhammad Seperti bulan dalam cahayanya”. Ungkapan ini merupakan bentuk penyerupaan Muhammad dan bulan dari aspek pencahayaannya. Kata bulan dapat diletakkan pada kalimat lain, seperti: “Munculnya bulan membuat semangatku muncul kembali”. Ungkapan ini bermaksud bahwa kemunculan bulan membuat semangat si pembicara muncul kembali. Namun demikian, penulis tidak berpendapat dengan Al Sayyit sebab tidak ada perbedaan antara *Kitabah Ibda'iyah* dan *Kitabah Ibtikariyah*.

Kedua jenis tulisan ini merupakan bentuk ungkapan tentang seseorang dan perasaannya yang berkaitan dengan peristiwa, kejadian, dan dengan sesuatu. Jadi keduanya memiliki makna yang sama. Sehingga dapat dikatakan bahwa menulis terbagi dua bagian yaitu *Kitabah Wazifiyah* (menulis yang bersifat fungsional), dan *Kitabah Ibda'iyah* (menulis kreatif). Pembagian kitabah dalam jenis ini dipandang dari aspek topik dan tema yang disajikan dalam pembelajaran.

d. Prosedur dan Teknik Pengajaran *Maharah Kitabah*

Dalam mengajarkan *maharah al-kitabah* seorang guru harus menguasai teknik dan diharapkan dengan teknik tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Berikut ini akan dijelaskan prosedur dan teknik pengajaran *maharah al-kitabah*:

- 1) Keterampilan sebelum menulis huruf Pada tahap sebelum menulis huruf, seorang guru melatih peserta didik tata cara memegang pena dan meletakkan buku di depannya. Selain itu, peserta didik juga dilatih tentang cara menggaris seperti kemiringannya, cara memulai dan cara mengakhiri.

2) Pengajaran menulis huruf

- a) Peserta didik dilatih menulis huruf-huruf secara terpisah setelah itu peserta didik dilatih menulis huruf sambung.
- b) Peserta didik diminta menulis huruf-huruf secara tertib sesuai dengan urutan dalam abjad atau dengan mempertimbangkan kemiripan bentuk huruf.
- c) Peserta didik diminta menulis huruf-huruf terlebih dahulu sebelum menulis suku kata dan menulis kata.
- d) Peserta didik diminta menulis satu atau dua huruf baru setiap pelajaran.
- e) Guru memberika contoh tulisan setelah itu peserta didik diminta untuk menulis di buku masing-masing.

Dalam pembelajaran maharah al-kitabah juga terdapat beberapa petunjuk umum yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru memperjelas materi akan diajarkan kepada peserta didik. Sebelum memulai aktifitas menulis guru hendaknya meminta peserta didik untuk mendengarkan dengan baik sehingga, peserta didik mampu membedakan pengucapan huruf dan kmengetahui bacaannya
- 2) Guru hendaknya menginformasikan kepada peserta didik tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 3) Guru hendaknya mengajarkan menulis dengan waktu yang cukup
- 4) Guru hendaknya mengajarkan keterampilan menulis dengan asas bertahap yakni dari yang sederhana dilanjutkan ke yang sulit, contoh:
 - a) Menyalin huruf
 - b) Menyalin kata
 - c) Menulis kalimat sederhana
 - d) Menulis sebagian kalimat yang ada dalam teks atau percakapan
 - e) Menulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan.

Seorang pelajar mahasiswa harus bisa menulis huruf-huruf dengan benar, jika tidak maka akan mengacaukan simbol symbol huruf atau kaedah kaedahnya, sehingga akan sulit untuk dibaca. Dan juga harus bisa merangkai kata-kata sesuai dengan aturan yang telah disepakati oleh para ahli Bahasa, jika tidak maka akan sulit untuk menerjemahkannya. Selain itu juga harus bisa memilih kata-kata yang tepat dan merangkaikan dengan sistimatis. Jika tidak maka akan sulit untuk memahami makna dan ide ide yang terkandung di dalamnya.

Dari tiga bagian Insha' adalah bagian terpenting dalam kitabah. Imla' dan Khat merupakan bagian penyempurna Kitabah. Meski begitu, imla' menjadi penting untuk dipelajari agar para pelajar dapat mengungkapkan gagasannya dalam bentuk tulisan dengan baik dan benar. Hal ini akan memudahkan untuk dibaca, sehingga akan menjaga dari kesalahan makna karna jika tulisan salah akan menjauhkan kita dari makna yang diinginkan, hal ini akan menggagalkan komunikasi.

3. Tinjauan Tentang Efektivitas

a. Definisi Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efek yang artinya pengaruh yang ditimbulkan oleh sebab, akibat, atau dampak. Dalam kamus Bahasa Indonesia efektif memiliki arti berhasil guna, ketepatan guna, atau menunjang tujuan (Martin, 2022). Menurut Handoko, efektifitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau penataan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang ditetapkan. Sesuai dengan pendapat di atas Husein juga mengemukakan bahwa efektifitas yaitumengarah pada unjuk kerja yang maksimal, berkaitan erat dengan pencapaian target kualitas, kuantitas dan waktu. Kualitas berkaitan dengan mutu suatu kegiatan, kuantitas berdasarkan pada jumlah output yang dihasilkan, dan waktu berhubungan dengan ketepatan penyelesaian tugas (Ahmad Sani Suprianto, 2019). Dalam dunia pendidikan efektivitas dapat ditinjau dari dua segi:

- 1) Efektivitas mengajar guru, artinya sejauh mana kegiatan belajar mengajar yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik.
- 2) Efektivitas belajar siswa, artinya sejauh mana tujuan-tujuan pendidikan yang diinginkan dapat dicapai melalui kegiatan belajar mengajar.

Sebagaimana yang telah dijelaskan, maka bisa diambil kesimpulan bahwa efektivitas merupakan hasil dari suatu tindakan. Efektivitas pembelajaran adalah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar, yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar (Ardi, 2022)

b. Indikator atau Ukuran Efektivitas

Mengukur efektivitas suatu program kegiatan bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Bila dipandang dari sudut produktivitas, maka seorang manajer produksi memberikan pemahaman bahwa efektivitas berarti kualitas dan kuantitas (output) barang dan jasa. Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif (Rosalina, 2020)

Adapun indikator atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak, yaitu (Rosalina, 2022):

- 1) Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan supaya karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai.
- 2) Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah “pada jalan” yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam

mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi.

- 3) Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuantujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional.
- 4) Perencanaan yang matang, pada hakekatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi dimasa depan.
- 5) Penyusunan program yang tepat suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Sebelum penelitian ini, peneliti sudah menelaah beberapa hasil penelitian ataupun skripsi yang sudah ada terlebih dahulu, hal ini juga guna menunjukan karya-karya terkait dengan pembahasan yang sama, dan juga guna menunjukan posisi penelitian ini terhadap karya-karya yang telah ada sebelumnya. Dengan demikian dapat diketahuilah keaslian karya seseorang. Berdasarkan hasil penelusuran penulis terkait dengan karya tulis atau skripsi yang ada di internet, di bawah ini terdapat beberapa kajian yang telah diteliti oleh orang lain yang relevan dengan judul penelitian penulis diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Alviyah Nurul Handayani, tahun 2019, dengan judul *“Penerapan Pembelajaran Kaligrafi Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Kelas IX F Di Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”*. Adapun Tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran kaligrafi dalam membentuk karakter kenali diri sendiri, kesabaran dan ketekunan peserta didik kelas IX F di Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2018/2019. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah

pendekatan kualitatif dan jenis penelitian adalah penelitian *field research*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian dalam skripsi ini yaitu: 1) Penerapan pembelajaran kaligrafi dalam membentuk karakter kenali diri peserta didik terjadi melalui proses pembelajaran didalam kelas dengan melihat dan menganalisis masing-masing bentuk tulisan tangan/kaligrafi peserta didik. 2) Penerapan pembelajaran kaligrafi dalam membentuk karakter kesabaran peserta didik terjadi melalui proses di dalam kelas dengan dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. 3) Penerapan pembelajaran kaligrafi dalam membentuk karakter ketekunan peserta didik terjadi melalui proses pembelajaran didalam kelas. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran kaligrafi berlangsung, dari segi penulisan kaligrafi peserta didik dari hari ke hari semakin bagus dan bervariasi, akan tetapi yang lebih dominan ada faktor eksternal dalam ketekunan peserta didik. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu membahas mengenai media kaligrafi di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sedangkan perbedaannya yaitu dari jenis penelitian yang digunakan, dimana dalam skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif sedangkan penulis sendiri menggunakan penelitian kuantitatif. Selain jenis penelitian yang berbeda, perbedaan yang lain yaitu dari tujuan penelitiannya, dimana skripsi ini membahas terkait penerapan pembelajaran kaligrafi sedangkan penulis sendiri membahas terkait efektivitas media kaligrafi dalam pembelajaran *maharah kitabah*.

2. Skripsi yang ditulis oleh Ilham Akbar, Tahun 2020, dengan judul “*Metode Pembelajaran Kaligrafi Lukis Dalam Peningkatan Keterampilan Melukis Santri Di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Al-Furqon Tiram Kabupaten Bangka Selatan*”. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk: 1) mengetahui bagaimana bentuk pembelajaran kaligrafi lukis dalam peningkatan

keterampilan melukis santri di TPA Al-Furqon Tiram Kabupaten Bangka Selatan, 2) mengetahui hasil pembelajaran kaligrafi lukis dalam peningkatan keterampilan melukis santri di TPA Al-Furqon Tiram Kabupaten Bangka Selatan, dan 3) mengetahui faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran kaligrafi lukis dalam peningkatan keterampilan melukis peserta didik di TPA Al-Furqon Tiram Kabupaten Bangka Selatan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh selama penelitian dianalisis dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data yaitu dengan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran kaligrafi lukis di TPA Al-Furqon Tiram merupakan metode demonstrasi dengan langkah-langkah pelaksanaannya meliputi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap lanjutan. 2) Hasil pembelajaran kaligrafi lukis adalah sebuah karya dalam bentuk lukisan. 3) Faktor pendukung pembelajaran kaligrafi lukis di TPA Al-Furqon Tiram adalah minat dan bakat, dukungan orang tua dan pemerintah Desa. Adapun faktor penghambat pembelajaran kaligrafi lukis yaitu mendatangkan pelatih dan keterbatasan waktu. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu membahas mengenai media kaligrafi. Sedangkan perbedaannya yaitu dari jenis penelitian yang digunakan, dimana dalam skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif sedangkan penulis sendiri menggunakan penelitian kuantitatif. Selain jenis penelitian yang berbeda, perbedaan yang lain yaitu dari tujuan penelitiannya, dimana skripsi ini membahas terkait metode pembelajaran kaligrafi sedangkan penulis sendiri membahas terkait efektivitas media kaligrafi dalam pembelajaran *maharah kitabah*.

3. Skripsi yang ditulis oleh, Akhmad Nursalim, Tahun 2019, dengan judul “Implementasi Pembelajaran Seni Kaligrafi Islam (Khat) Dalam Maharah Al-Kitabah (Keterampilan Menulis) Di MTs N 1 Bandar Lampung”. Tujuan

penelitian ini, adalah untuk mengetahui: 1) Bagaimana Implementasi Pembelajaran Kaligrafi Islam dalam *Maharah al-Kitabah* (keterampilan menulis) peserta didik kelas VII dan kelas VIII di MTs Negeri 1 Bandar Lampung; 2) Bagaimana hasil Implementasi Pembelajaran Kaligrafi Islam dalam *Maharah al-Kitabah* (keterampilan menulis) peserta didik kelas VII dan kelas VIII di MTs Negeri 1 Bandar Lampung; 3) Apa faktor pendukung dan penghambat proses Implementasi Pembelajaran Kaligrafi Islam dalam *Maharah al-Kitabah* (keterampilan menulis) peserta didik kelas VII dan kelas VIII di MTs Negeri 1 Bandar Lampung. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan pembelajaran kaligrafi dilakukan secara konsisten dan sistematis sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran, mulai dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup; 2) Guru mengembangkan pembelajaran kaligrafi, sekolah memberikan sarana dan prasarana karena banyak siswa yang belum punya alat dan bahan untuk membuat kaligrafi merupakan kunci utama lancarnya proses belajar kaligrafi. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu membahas mengenai media kaligrafi. Sedangkan perbedaannya yaitu dari jenis penelitian yang digunakan, dimana dalam skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif sedangkan penulis sendiri menggunakan penelitian kuantitatif. Selain jenis penelitian yang berbeda, perbedaan yang lain yaitu dari tujuan penelitiannya, dimana skripsi ini membahas terkait Implementasi pembelajaran kaligrafi dalam *maharah al-kitabah* sedangkan penulis sendiri membahas terkait efektivitas media kaligrafi dalam pembelajaran *maharah kitabah*.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Oleh sebab itu, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. H_0 = Media Kaligrafi tidak Ewektif digunakan dalam pembelajaran *Maharah Kitabah* Siswa kelas IX SMP Islam Darul Istiqamah
2. H_a = Media Kaligrafi Ewektif digunakan dalam pembelajaran *Maharah Kitabah* Siswa kelas IX SMP Islam Darul Istiqamah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian tentang Efektivitas Media Kaligrafi Dalam Pembelajaran Maharah Kitabah Kelas IX SMP Islam Darul Istiqamah Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan pendidikan terhadap tingkah laku peserta didik atau menguji hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tindakan itu jika dibandingkan dengan tindakan yang lain (Trianto, 2010). Adapun jenis penelitian eksperimen yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian eksperimen *Pre-Experimental Design*, desain penelitian yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*, dimana desain penelitian ini diberikan *pretest* sebelum dilakukan perlakuan (Agung, 2015). Desain penelitian dengan menggunakan model *the one group pretest-posttest design* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1. Model *The One Group Pretest-Posttest*

Tes Awal (<i>pretest</i>)	Perlakuan	Tes Akhir (<i>posttest</i>)
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ = Nilai *pretest*, yaitu nilai tes peserta didik sebelum menerapkan media kaligrafi

X = *Treatment* (perlakuan), yaitu menerapkan media kaligrafi

O₂ = Nilai *posttest*, yaitu nilai tes peserta didik setelah menerapkan media kaligrafi

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang didasarkan pada filsafat positivisme, yang akan digunakan selama meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Penelitian kuantitatif adalah proses mengumpulkan data, menyusun, mengolah, menganalisis data dan pengambilan kesimpulan berupa angka melalui pengamatan secara ilmiah. Pendekatan kuantitatif bertujuan meningkatkan dan menggunakan langkah matematis, konsep serta dugaan yang berhubungan dengan objek penelitian, memberikan deskripsi statistik serta meramalkan hasilnya. Penelitian ini mengutamakan analisis pengolahan data berupa (angka) yang kemudian dianalisis dengan teknik statistik yang sesuai. Melalui hasil uji statistik yang digunakan dapat menyajikan hubungan yang dicari. Sehingga, kesimpulan dari hubungan tersebut diperoleh dari hasil uji hipotesis bukan berdasarkan logika ilmiah dari peneliti (Hardani, 2020). Tujuan dilaksanakannya penelitian ini untuk memperoleh data adanya Efektivitas Media Kaligrafi Dalam Pembelajaran Maharah Kitabah Kelas IX SMP Islam Darul Istiqamah.

B. Definisi Variabel

Variabel merupakan objek penelitian. Variabel dapat dikatakan sebagai penghubung antara variabel satu dengan variabel lain atau aspek yang berfungsi dalam penelitian (Sandu Siyato, 2015). Variabel penelitian adalah pelengkap, sifat atau nilai orang, faktor, perlakuan terhadap objek ataupun aktivitas yang memiliki macam tertentu dan diterapkan dan kemudian dipahami dan diambil ketentuannya. Penelitian ini menerapkan dua variabel berupa variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel bebas (X) merupakan variabel yang menjadi pendukung muncul variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu media kaligrafi.
2. Variabel terikat (Y) variabel yang dipengaruhi hubungan antara dua variabel, dan biasanya disebut sebagai variabel akibat yang diperkirakan terjadi dan setelah terjadinya variabel bebas atau variabel pengaruh. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik kelas IX.

C. Tempat dan Waktu Penelitian.

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Islam Darul Istiqamah, tepatnya di Jalan Bululohe Bongki Kabupaten Sinjai.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini diperkirakan selama kurang lebih 2 bulan terhitung dari bulan Mei-Juni. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender pendidikan sekolah karena penelitian tindakan kelas memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif dikelas.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu yang akan dijadikan objek penelitian yang mencakup ruang lingkup penyelidikan. Menurut Sugiyono, populasi merupakan keseluruhan objek ataupun subjek yang berada di suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat (kualitas dan karakteristik) tertentu yang berkaitan dengan masalah-masalah dalam penelitian (Sugiyono, 2016a). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX SMP Islam Darul Istiqamah Kabupaten Sinjai.

2. Sampel

Menurut (Sugiono, 2017) mengidentifikasi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, dalam penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, maka harus dilakukan dengan teknik

pengambilan sampel yang tepat. Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Islam Darul Istiqamah yang berjumlah 20 siswa karena di kelas itu merupakan kelas dengan populasi terbanyak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan seseorang, maka observasi tidak terbatas pada seseorang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2013).

2. Tes

Tes terdiri atas pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat dilakukan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan oleh subjek penelitian. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Maharah Kitabah (Sudjana, 2020).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, berupa catatan, gambar, karya-karya dan lain sebagainya (Furchan, 2006). Peneliti menggunakan pendekatan ini untuk mengetahui data-data terkait dengan stuktur organisasi, absensi kelas untuk mengetahui data siswa kelas IX yang mengikuti kelas eksperimen, foto-foto kegiatan siswa selama proses

pembelajaran berlangsung, dan data nilai ulangan harian dari kedua kelas yang dijadikan sampel penelitian (Sukardi, 2003).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian data yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa lembar tes, dan alat dokumentasi yang dibuat sendiri oleh peneliti.

1. Lembar Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui kebenaran dalam suatu penelitian. Sistem observasi di lapangan dicatat secara sistematis untuk mendapatkan data yang jelas. (Sugiyono, 2013).

2. Lembar Tes

Mengacu pada desain penelitian, tes ini dibagi dua yaitu *pretest* dan *posttest* yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah pelaksanaan media pembelajaran kaligrafi. Dalam penelitian ini akan digunakan tes tertulis terkait materi yang didapatkan di semester genap tepat saat pelaksanaan penelitian. Peneliti memberikan tes dalam bentuk soal pilihan ganda dan uraian kepada peserta didik. Tes yang telah dibuat diberikan kepada peserta didik kemudian diselesaikan secara mandiri/individu (Sudjana, 2005).

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh daftar nama peserta didik yang akan digunakan sebagai sampel, sejarah dan profil sekolah, selain itu dengan adanya dokumentasi dapat menjadi bukti otentik dalam laporan hasil penelitian(Sukardi, 2003).

G. Validasi Instrumen

Suatu alat ukur dapat dinyatakan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat apabila telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh para ahli, kriteria pernyataan alat ukur yaitu valid dan reliabel. Uji yang digunakan untuk menguji kualitas instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuisioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Uji validitas pada setiap pertanyaan hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ untuk signifikan 5% n = jumlah sampel. Jika suatu nilai signifikan $<$ dari $\alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan valid, sedangkan jika suatu nilai signifikan $>$ dari $\alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan tidak valid. (Ayuukawaii, 2010)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Data yang tidak reliabel, tidak dapat di proses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias, suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil yang konsisten dari waktu ke waktu. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut: (Ayuukawaii, 2010)

- a. Jika nilai Cronbach Alpha $\alpha > 0,60$ maka reliable
- b. Jika nilai Cronbach Alpha $\alpha < 0,60$ maka tidak reliable

H. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Analisis data yang benar dan tepat akan menghasilkan kesimpulan yang benar. Analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kuantitatif. Adapun statistik yang digunakan adalah Uji t. Berikut ini persyaratan yang dipenuhi sebelum Uji t dilakukan, yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan ketentuan Asymp. Sig > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Dalam hal ini pengujiannya menggunakan bantuan *Microsoft Excel* (Siregar, 2023)

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah data yang diuji dalam sebuah penelitian itu merupakan data yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dilakukan dengan kriteria pengujian adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data memiliki varians yang sama atau homogen, dan sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data memiliki varians yang berbeda atau tidak homogeny (Susana, 2017). Uji homogenitas dilakukan dengan memakai aplikasi SPSS 25.

3. Uji Hipotesis (*Uji t*)

Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji-t (*t-test*). Prasyarat dalam melakukan uji t adalah uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan pada penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas ini menggunakan *Microsoft Excel*. Berdasarkan uji normalitas dengan berbantuan *Microsoft Excel* dinyatakan normal (Siregar, 2024). Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut.

- a. Taraf Signifikansi (α) = 0,05 atau 5%.
- b. Kriteria yang digunakan dalam Uji-t adalah. H_0 diterima apabila Sig > 0,05, H_0 ditolak apabila Sig < 0,05

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Nama : Pesantren Darul Istiqamah sinjai (Kampus Al Markaz Al Islami)
2. Yayasan :Yayasan Pembina Dakwah Islamiyah (YPDI-Sinjai)
3. Alamat : Jalan Bulu Lohe Kelurahan bongki Kec. Sinjai Utara Kabupaten Sinjai
4. No. Telp : 0813 1718 65546, 0813 3551 15878, 0853 9603 4766
5. NPWP : 02-853-790-0-806-000
6. No. Rek : 0258-01-016769-50-2 (BRI Cab. Sinjai)
7. Nama Pimpinan : Fadhlullah Marzuki
8. Nama Pendiri : K.H. A. Marzuki Hasan

Pondok pesantren Darul Istiqamah Al-Markaz Al-Islami didirikan oleh K.H. Ahmad Marzuki Hasan pada tahun 1969-1970 di Maccopa Kabupaten Maros. Pada awal berdirinya, Pesantren ini hanya memiliki $\pm$ 7 orang santri dan gubuk bambu sebagai asrama pemondokannya. Pada tahun 1979 K.H. Achmad Marzuki Hasan (Alm) melebarkan sayap dakwahnya dengan berbekal Yayasan Pembina Dakwah Islamiyah sebagai payung hukum, beliau juga mendirikan pesantren di tanah kelahirannya yaitu : Pesantren Darul Istiqamah yang lokasinya adalah di jalan Bulu Bicara Sinjai yang diawali dengan mengasuh anak-anak yatim dan terlantar dalam panti asuhan darul istiqamah yang diketahui oleh sendiri dan saat ini dilanjutkan oleh istri beliau (Hj. Andi Muthahharah K).

Dari awal berdirinya sampai saat ini, masyarakat begitu antusias dan sangat mendukung setiap program dan selalu turut berpartisipasi pada setiap kegiatan yang dirancang oleh pesantren. Hal ini dilihat dari keterlibatan masyarakat dalam setiap program kegiatan yang dilakukan

pesantren seperti, pengajian akbar setiap bulan, ifthar jama'ah, lebaran idul fithri dan idul adha serta kajian muslimah setiap minggunya.

VISI

“Membentuk kader-kader da’I dan da’iyah yang berpendidikan dan berakhlak mulia dan selalu istiqamah dalam keyakinannya.”

TUJUAN

Mencetak kader-kader muballigh harapan ummat

B. Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data tes dan dokumentasi untuk mengetahui hasil belajar melalui media kaligrafi pembelajaran maharah kitabah siswa kelas IX SMP Islam Darul Istiqomah. Data dikumpulkan melalui *pre-test* dan *post-test* yang terdiri dari 10 butir soal. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Skor *Pre-test* dan *Post-test*

No	Nama	Nilai <i>Pre -test</i>	Nilai <i>Post –test</i>
1	Muh. Arham Alwahid. S	50	75
2	Muh. Fahrezy	50	70
3	Muh. Faiz Al Gaffari	70	88
4	Muh. Fhaiz	75	95
5	Muh. Nur Alif	60	75
6	Muh. Nur Misbah	65	78
7	Muh. Risal	50	70
8	Muh. Giffari Yusra	60	80
9	Muhammad Azam	55	85

10	Muhammad Fakhri Al Hadi	60	85
11	Muhammad Ismail	70	88
12	Naufal Faith Rafi	75	90
13	Ramadhan Palibangi	55	70
14	Reza	55	70
15	Suardi	65	82
16	Zidan Abrar	55	75
17	Aan Aldiansyah	50	75
18	Ainun Jariah	70	95
19	Khusnul Khatimah	60	87
20	Kadir	55	90
Jumlah		1205	1623
Nilai Rata-Rata		60	81
Nilai Tertinggi		75	95
Nilai Terendah		50	70

Sumber: Hasil Pre-Test dan Post-Test

Berdasarkan Tabel 4.1, dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi pada *pre-test* adalah 75 dan pada *post-test* adalah 95. Sedangkan nilai terendah pada *pre-test* adalah 50 dan pada *post-test* adalah 70. Untuk nilai rata-rata, *pre-test* memiliki rata-rata sebesar 60 dan *post-test* memiliki rata-rata sebesar 81. Jika skor *pre-test* dan *post-test* dikelompokkan ke dalam 5 kategori distribusi frekuensi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor

Pre-Test dan Post-Test

No	Nilai	Frekuensi		Kategori
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
1	90-100	0	4	Sangat Tinggi
2	70-89	5	16	Tinggi
3	62-69	2	0	Sedang
4	52-61	9	0	Rendah
5	0-51	4	0	Sangat Rendah

Sumber: Hasil Analisis Skor Pre-Test dan Post-Test

Berdasarkan Tabel 4.2, dapat disimpulkan bahwa *maharah kitabah* siswa kelas IX SMP Islam Darul Istiqamah mengalami peningkatan setelah penerapan media kaligrafi. Menunjukkan bahwa pembelajaran *maharah kitabah* peserta didik sebelum menggunakan media kaligrafi berada pada kategori sangat rendah yang memperoleh nilai interval 0-51. Ini berarti bahwa sebelum menggunakan media kaligrafi pada peserta didik kelas IX SMP Islam Darul Istiqamah pada kategori rendah. Namun, setelah dilakukan *treatment* media kaligrafi, berada pada kategori sedang yang memperoleh nilai interval 90-100. Ini berarti bahwa setelah menggunakan media kaligrafi pada peserta didik kelas IX SMP Islam Darul Istiqamah pada kategori sangat tinggi.

2. Hasil Analisis Data

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan *product moment* dengan bantuan *SPSS 25 for windows* dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item soal tersebut dinyatakan valid dan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item soal tersebut dinyatakan tidak valid. Diketahui bahwa jumlah data (N) = 20 responden maka untuk menentukan nilai r_{tabel}

(sig.0,05) sehingga diperoleh nilai $r_{\text{tabel}} = 0,444$. Berdasarkan uji validitas instrumen, dapat disimpulkan bahwa item soal yang terdiri dari 10 item soal *pre-test* dan *post-test* efektivitas media kaligrafi dalam pembelajaran *maharah kitabah* siswa kelas IX SMP Islam Darul Istiqamah dinyatakan valid karena nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Tabulasi data asli dari hasil pengujian validitas dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas *Pre-test*

Correlation			
No Item Soal	Pearson Correlation	R_{tabel} (Sig 0,05)	Keterangan
P1	0,761	0,444	Valid
P2	0,597	0,444	Valid
P3	0,665	0,444	Valid
P4	0,479	0,444	Valid
P5	0,761	0,444	Valid
P6	0,597	0,444	Valid
P7	0,479	0,444	Valid
P8	0,759	0,444	Valid
P9	0,665	0,444	Valid
P10	0,759	0,444	Valid

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas *Post-test*

Correlation			
No Item Soal	Pearson Correlation	R_{tabel} (Sig 0,05)	Keterangan
P1	0,934	0,444	Valid
P2	0,934	0,444	Valid
P3	0,934	0,444	Valid
P4	0,859	0,444	Valid
P5	0,978	0,444	Valid
P6	0,976	0,444	Valid
P7	0,616	0,444	Valid
P8	0,978	0,444	Valid
P9	0,978	0,444	Valid
P10	0,978	0,444	Valid

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS

2) Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas *alpha cronbach moment* dengan bantuan program *SPSS 25 for windows*. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memiliki *cronbach alpha* > 0,6. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa item soal pada yang terdiri dari 10 item pada soal *pre-test* dan *post-test* efektivitas media kaligrafi dalam pembelajaran *maharah kitabah* siswa kelas IX SMP Islam Darul Istiqamah dinyatakan *reliable* karena nilai *cronbach alpha* pada instrument *pre-test* sebesar 0,221 dan nilai *cronbach alpha* pada instrumen *post-test* sebesar 0,978. Tabulasi data asli dari hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas *Pre-test*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,221	10

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS

Tabel 4.6 hasil Uji Reliabilitas *Post-test*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,978	10

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS

b. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* dengan bantuan perangkat lunak *SPSS versi 25 for windows*. Dalam uji normalitas, jika nilai Sig > 0,05, maka data dikatakan berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas, ditemukan bahwa nilai signifikansi untuk uji normalitas pada *pre-test* adalah 0,377, sedangkan pada *post-test* adalah 0,009. Hal tersebut menunjukkan

bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk melihat tabulasi data asli dari hasil pengujian reliabilitas, dapat ditemukan pada lampiran penelitian ini.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

Pre-test dan Post-test

Tests of Normality			
Kelas	Statistic	Df	Sig
Pre-test Eksperimen	0,951	20	0377
Post-test Eksperimen	0,864	20	0,009

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS

c. Uji Homogenitas

Untuk menentukan apakah data yang diuji dalam penelitian homogen atau tidak, dilakukan uji homogenitas. Jika data ditemukan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis data menggunakan uji-t. Uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan uji one-way ANOVA melalui perangkat lunak SPSS 25 for Windows. Dasar pengambilan keputusan pada uji one-way ANOVA adalah jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$, maka data dianggap homogen. Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$, maka data dianggap tidak homogen. Dalam penelitian ini, hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai sig sebesar 0,262, yang menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini homogen. Oleh karena itu, analisis data menggunakan uji-t dapat dilanjutkan. Berikut adalah hasil uji homogenitas:

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas *Pre-test dan Post-test*

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig
1,298	1	38	0,262

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS

d. Uji T (*Paired Sample T-test*)

Setelah melakukan uji prasyarat dan data terbukti normal juga homogen, maka analisis dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji T (*paired sample T-test*) dasar pengambilan keputusan uji *T-test (paired sample T-test)* jika nilai *sig* < 0,05 menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan dan jika nilai *sig* > 0,05 menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Berdasarkan hasil *T-test* diperoleh nilai *sig* sebesar 0,000 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media kaligrafi efektif dalam pembelajaran *maharah kitabah* siswa kelas IX SMP Islam Darul Istiqamah.

Tabel 4.9 Hasil Uji *Paired Samples Statistics*

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PreTest Eksperimen - PostTest Eksperimen	-18,950	9,052	2,024	-23,187	-14,713	-9,362	19	0,000

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS

3. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan efektivitas media kaligrafi dalam pembelajaran *maharah kitabah* siswa kelas IX SMP Islam Darul Istiqamah. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu media kaligrafi (X) dan *maharah kitabah*. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa media kaligrafi dapat efektif dalam pembelajaran *maharah kitabah* siswa kelas IX SMP Islam Darul Istiqamah. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang diamati, yaitu media kaligrafi (X) sebagai variabel independen dan pembelajaran *maharah kitabah* (Y) sebagai variabel

dependen. Data diperoleh dari hasil tes (*pre-tes dan post-test*) kepada 20 responden yang merupakan siswa kelas IX SMP Islam Darul Istiqamah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan sebelumnya, terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan *maharah kitabah* siswa setelah mengikuti media kaligrafi. Pada tahap *pre-test*, nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 75, nilai terendahnya adalah 50, dan rata-rata nilai siswa adalah 60. Hasil ini menunjukkan variasi dalam kemampuan *maharah kitabah* sebelum adanya intervensi media kaligrafi. Setelah dilakukan media kaligrafi, terjadi peningkatan yang signifikan pada kemampuan *maharah kitabah* siswa. Nilai tertinggi yang dicapai meningkat menjadi 95, nilai terendahnya juga naik menjadi 30 dan rata-rata nilai siswa mencapai 70. Hasil ini menunjukkan adanya perbaikan secara keseluruhan dalam kemampuan *maharah kitabah* siswa setelah mengikuti media kaligrafi.

Dalam analisis kategori frekuensi nilai, pada tahap *pre-test*, sebanyak 2 siswa berada pada taraf sedang, menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki kemampuan *maharah kitabah* yang cukup. Namun, terdapat 9 siswa lainnya yang berada pada taraf rendah, menunjukkan bahwa ada beberapa siswa yang membutuhkan perhatian lebih dalam meningkatkan kemampuan menulisnya. Setelah pembelajaran kaligrafi, terjadi pergeseran signifikan dalam kategori frekuensi nilai siswa. Jumlah siswa yang berada pada taraf sedang berkurang menjadi 0 orang, sementara siswa yang mencapai taraf tinggi dan sangat tinggi masing-masing berjumlah 12 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa intervensi media kaligrafi efektif dalam meningkatkan kemampuan *maharah kitabah* siswa ke tingkat yang lebih tinggi.

Selanjutnya untuk membuktikan hipotesis, peneliti melakukan uji *paired t-test*, yang merupakan metode statistik yang tepat untuk membandingkan dua pengukuran pada sampel yang sama sebelum dan

sesudah suatu perlakuan atau intervensi. Dalam hal ini, uji *paired t-test* digunakan untuk membandingkan nilai siswa sebelum dan setelah pembelajaran kaligrafi diadakan. Pengambilan keputusan dalam uji *T-test* (*paired sample T-test*) didasarkan pada nilai signifikansi (*sig*). Jika nilai $sig < 0,05$, artinya ada perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan setelah intervensi, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sebaliknya, jika nilai $sig > 0,05$, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan, sehingga H_0 diterima.

Dalam penelitian ini, nilai *sig* yang diperoleh dari hasil *T-test* adalah 0,000. Karena nilai *sig* jauh lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Hal ini menandakan bahwa pembelajaran kaligrafi memiliki dampak yang signifikan dalam pembelajaran *maharah kitabah* siswa kelas IX di SMP Islam Darul Istiqamah. Dengan demikian, hasil penelitian ini membuktikan bahwa media kaligrafi efektif dalam meningkatkan *maharah kitabah* siswa. Perbaikan dalam distribusi kemampuan siswa, dengan peningkatan pada kategori taraf tinggi dan sangat tinggi serta penurunan pada kategori taraf sedang, menunjukkan efektivitas intervensi tersebut.

Beberapa penelitian terdahulu yang dapat mendukung hasil penelitian ini di antaranya, penelitian yang menyatakan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kaligrafi yang tepat, pembelajaran menulis kaligrafi Al-Qur'an dapat menjadi lebih efektif dan efisien. Melalui pembelajaran kaligrafi yang tepat, siswa dapat meningkatkan keterampilan motorik tangan, kreativitas, dan ketelitian dalam menulis huruf-huruf Arab dengan indah dan harmonis. Hal serupa juga dikemukakan dalam penelitian bahwa selain efektif dan efisien, pembelajaran kaligrafi membantu siswa memahami dan menguasai teknik menulis juga membuka peluang bagi guru untuk mengembangkan potensi

siswa, khususnya dalam aspek psikomotorik, dengan fokus pada peningkatan *maharah al-kitabah* siswa.

Dengan demikian, kaligrafi, sebagai seni tulisan indah, tidak hanya fokus pada aspek estetika, tetapi juga membantu memperkuat pemahaman dan penggunaan huruf-huruf Arab. Dalam pembelajaran kaligrafi, siswa belajar menggambar dan menulis huruf-huruf dengan bentuk yang indah, yang meningkatkan keterampilan motorik tangan dan memperhatikan detail dalam tulisan. *Maharah kitabah*, di sisi lain, merujuk pada kemampuan menulis dalam bahasa Arab. Ini mencakup penguasaan tata cara penulisan, tata bahasa, struktur kalimat, dan kosakata. Ketika pembelajaran kaligrafi dan *maharah kitabah* digabungkan, mereka saling melengkapi. Pembelajaran kaligrafi memberikan pendekatan menarik dalam pembelajaran menulis huruf-huruf Arab dengan cermat dan estetis. Selain itu, kaligrafi juga dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab secara keseluruhan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa media kaligrafi secara efektif meningkatkan kemampuan *maharah kitabah* siswa kelas IX di SMP Islam Darul Istiqamah. Hal ini didukung oleh hasil yang menunjukkan bahwa nilai siswa pada *pre-test* berada pada rentang 50 hingga 75, namun setelah mengikuti pembelajaran kaligrafi (*post-test*), nilai siswa meningkat mencapai rentang 70 hingga 95. Selain itu, terlihat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata *pre-test* sebesar 60 dengan nilai rata-rata *post-test* sebesar 81. Hasil uji T-test juga menunjukkan nilai signifikansi (*sig*) sebesar 0,000, yang berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, ada perbedaan yang signifikan dalam kemampuan maharah kitabah siswa sebelum dan setelah mengikuti media kaligrafi. Perbaikan nilai pada *post-test* menandakan bahwa intervensi media kaligrafi berdampak positif dalam meningkatkan kemahiran menulis siswa dalam bahasa Arab.

B. Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti terkait penelitian ini:

1. Bagi pendidik diharapkan untuk mempertimbangkan penggunaan media kaligrafi sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan *maharah kitabah* siswa serta mengintegrasikannya dengan cara yang menarik dan kreatif. Penelitian ini telah membuktikan efektivitas media kaligrafi dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam bahasa Arab. Hal ini dapat membantu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab dan seni kaligrafi.
2. Bagi pihak sekolah diharapkan untuk mendukung dan mendorong media kaligrafi. Dukungan ini dapat berupa penyediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk media kaligrafi, seperti alat tulis kaligrafi dan ruang khusus untuk berlatih.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dapat memperluas cakupan sampel dan melibatkan lebih banyak pondok pesantren atau lembaga pendidikan lainnya. Dengan demikian, hasil penelitian akan lebih representatif dan dapat digeneralisasi dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. A. G. (2015). *Penelitian Konvensional*. 3(1).
- Akbar, I. (2020). *Metode Pembelajaran Kaligrafi Lukis Dalam Peningkatan Keterampilan Melukis Santri Di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Al-Furqon Tiram Kabupaten Bangka Selatan*.
- Ardi, M. (2022). *Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak dalam mengatasi cyberbullying di MTs Nurul Jihad Saohiring Kecamatan Sinjai Tengah*.
- Arti, A. T. B. (2023). Fungsi Pembelajaran Kaligrafi Dalam Meningkatkan Maharah Al Kitabah. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 1, 297–307.
- Ayuukawaii, A. (2010). *Ayuukawaii, 2010. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pengumpulan Data*.
- Fauzi, M. (2020). Pembelajaran Kaligrafi Arab untuk Meningkatkan Maharah Al-Kitabah. *Jurnal El-Ibtikar*, 9, 226–240.
- Herniama, H. (2023). Efektivitas Media Pembelajaran Ular Tangga Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Mis Nurul Falah Tangkulu. SKRIPSI. Universitas Ahmad Dahlan Sinjai
- Handayani, A. N. (2019). *Penerapan Pembelajaran Kaligrafi Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Kelas IX F Di Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2018/2019*.
- Hardani, H. (2020). Metode penelitian kualitatif & kuantitatif. In *CV. Pustaka ilmu group yogyakarta* (p. 238).
- Huda, N. (2016). Kaligrafi Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Al Mahāra Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2.
- Jatmiko, H. T. P., & Putra, R. S. (2022). Refleksi Diri Guru Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Penggerak. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(2), 224–232.
- Martin, M. A. (2002). *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karina.
- Muspawi, M. (2018). Pelatihan Menulis Kaligrafi Arab Bagi Siswa SD NO. 76/IX Desa Mendalo Darat Kec. Jaluko Kab. Muaro Jambi. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 2, 37–45.
- Nursalim, A. (2019). *Implementasi Pembelajaran Seni Kaligrafi Islam (Khat) Dalam Maharah Al-Kitabah (Keterampilan Menulis) Di MTs N 1 Bandar Lampung*.
- Rosalina, I. (2012). Iga Rosalina, “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan

Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan”. *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 01 No 01 (Februari 2012), h. 3. *Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat, 01*(Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan), 3.

Siyato, S. (2015). *Dasar metodologi penelitian*.

Sibarani, N. (2024). Teknik Penerapan Ilmu Kaligrafi Dalam Peningkatan Maharah Kitabah. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2, 249–252.

Suprianto, A. S. (2006). *Efektifitas Pelaksanaan P2KP dan Dampaknya terhadap Pertumbuhan Usaha Kecil*.

Siregar, S. (2014). *Syofian Siregar, Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hal. 153.

Sudjana, N. (2005). *Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 35.

Sugiono, S. (2017). *Sugiono. 2018. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.

Sugiyono, S. (2016a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. In Alfabeta (p. 80).

Sugiyono, S. (2016b). *Sugiyono. (2016a). Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*.

Sukardi, S. (2003). *Sukardi. 2003. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Trianto, T. (2010). *Pengantar penelitian pendidikan bagi pengembangan profesi pendidikan dan tenaga kependidikan*.

Takdir, T., & Ar, A. (2020). Penugasan Pembuatan Media Audio Visual Percakapan Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Iai Muhammadiyah Sinjai. *JURNAL*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1.1 KISI-KISI INSTRUMEN *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

KISI-KISI INSTRUMEN *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

NAMA SEKOLAH : SMP ISLAM DARUL ISTIQAMAH
MATA PELAJARAN : BAHASA ARAB
KELAS/SEMESTER : IX/SATU
MATERI : AL KHAT

KD	Indikator Soal	Jumlah Butir Soal	Bentuk Soal
1.1 Memahami sejarah dan perkembangan, jenis-jenis dan menguasai TDM, menciptakan karya kaligrafi, menghargai seni kaligrafi dan mengaplikasikannya unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: Al khat	1. Menuliskan sejarah dan tokoh kaligrafi	1 soal	Tulisan
	2. Menjelaskan jenis-jenis khat	1 soal	
	3. Menjelaskan persiapan alat dan bahan	1 soal	
	4. Menjelaskan teknik dasar kaligrafi	1 soal	
	5. Menjelaskan pemahaman ayat atau hadits	1 soal	
	6. Menjelaskan komposisi dan proporsi	1 soal	
	7. Menjelaskan pengembangan karakter	1 soal	
	8. Menjelaskan proyek kaligrafi kelompok	1 soal	
	9. Menjelaskan perbedaan khat naskh dan tuluth	1 soal	

	10. Menjelaskan refleksi pengalaman pribadi	1 soal	
--	---	--------	--

Sinjai, 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.

NIDN : 211004503

Anggy Heriyanti, S. Pd., M. Pd.

NIDN : 2125049401

Mengetahui,
Ketua Program Studi PBA

Dr. Amran AR. M.Pd.I

NIDN : 2121059002

1.2 SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST

1. Jelaskan sejarah perkembangan kaligrafi Arab dan sebutkan beberapa tokoh penting yang berkontribusi dalam seni kaligrafi ini.
2. Apa saja jenis-jenis khat yang paling dikenal dalam kaligrafi Arab? Jelaskan ciri-ciri masing-masing jenis khat tersebut.
3. Deskripsikan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam mempersiapkan alat dan bahan untuk menulis kaligrafi Arab.
4. Bagaimana teknik dasar dalam menulis kaligrafi Arab? Sebutkan dan jelaskan beberapa teknik tersebut.
5. Tuliskan dan jelaskan makna dari salah satu ayat Al-Qur'an atau hadits yang sering digunakan dalam seni kaligrafi.
6. Bagaimana cara menentukan komposisi dan proporsi yang baik dalam sebuah karya kaligrafi? Jelaskan prinsip-prinsip estetika yang harus diperhatikan.
7. Apa hubungan antara seni kaligrafi Arab dengan pengembangan karakter kejujuran dan kedisiplinan dalam pendidikan Islam?
8. Buatlah sebuah rencana proyek kaligrafi yang akan Anda kerjakan dalam kelompok. Jelaskan tahapan-tahapannya dan bagaimana Anda akan membagi tugas dengan anggota kelompok lainnya.
9. Jelaskan perbedaan antara khat Naskh dan khat Thuluth dari segi bentuk huruf dan penggunaannya dalam naskah-naskah Arab.
10. Tuliskan pengalaman pribadi Anda dalam mempelajari kaligrafi Arab. Apa saja tantangan yang Anda hadapi dan bagaimana Anda mengatasinya?

1.3 LEMBAR *CEKLIST* DOKUMEN

LEMBAR CHEKLIST DOKUMENTASI

Petunjuk:

Berilah tanda centang (✓) ada atau tidak ada sesuai dengan fakta dari daftar pilihan yang disediakan di kolom berikut!

No	Indikator	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1	Profil Sekolah	✓	
2	Daftar Nama Responden	✓	
3	Lembar <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	✓	
4	Lembar <i>Checklist</i> Dokumentasi	✓	
5	Foto Kegiatan Penelitian	✓	
6	Administrasi Penelitian	✓	

1.4. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Islam Darul Istiqamah		Kelas/Semester : IX (Sembilan) /Ganjil	
Mata Pelajaran : Kaligrafi		Alokasi Waktu : 1 x 90 menit	
Materi Pokok	:	Khat	
Sub Materi	:	Huruf Hijaiyyah	

Alat dan Media Pembelajaran			
Alat	:	kapur, papan tulis, buku kaligrafi	Sumber belajar : Buku paket bahasa arab kelas IX,
Media Pembelajaran	:	Tulisan	

INDIKATOR		
1. Siswa dapat mengidentifikasi peralatan khat (kaligrafi). 2. Siswa dapat menjelaskan pengertian kaligrafi (Arab) dan jenis-jenisnya. 3. Siswa mampu menuliskan huruf hijaiyyah sesuai dengan qaidah khat naskhi. 4. Siswa mampu menuliskan khat naskhi yang tersambung sesuai dengan qaidah khat naskhi.		
MATERI PEMBELAJARAN		
1. Membuat huruf د, ذ, dan ر tunggal. 2. Membuat huruf ز, س, dan ش tunggal.		
PENDAHULUAN		
❖ Guru Mengucapkan salam ❖ Mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas ❖ Menyapa kondisi kelas dan mengkomunikasikan tentang kehadiran siswa,kerapihan siswa serta kebersihan kelas ❖ Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan dipelajari		
INTI		
KEGIATAN INTI	Demonstrasi	Guru mendemonstrasikan tulisan khat naskhi di papan tulis
	Penugasan	Menugaskan siswa untuk membuat tulisan khat yang telah didemonstrasikan guru di buku tulis siswa
PENUTUP		

- ☞ Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk maju kedepan menulis salah satu huruf yang telah dipelajari.
- ☞ Guru menyimpulkan materi yang telah dipaparkan dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
- ☞ Guru memberikan saran kepada peserta didik untuk memperbanyak latihan agar bisa menulis khat dengan baik.
- ☞ Guru menginstruksikan ketua kelas untuk memimpin doa.
- ☞ Guru Mengucapkan salam

PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian

1.5 HASIL UJI VALIDITAS *PRE-TEST*

		Correlations										
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	total
Y01	Pearson Correlation	1	0,118	0,366	0,052	1,000**	0,118	0,052	,980**	0,366	,980**	,761**
	Sig. (2-tailed)		0,620	0,112	0,829	0,000	0,620	0,829	0,000	0,112	0,000	0,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y02	Pearson Correlation	0,118	1	0,335	0,315	0,118	1,000**	0,315	0,127	0,335	0,127	,597**
	Sig. (2-tailed)	0,620		0,149	0,176	0,620	0,000	0,176	0,595	0,149	0,595	0,005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y03	Pearson Correlation	0,366	0,335	1	0,122	0,366	0,335	0,122	0,322	1,000**	0,322	,665**
	Sig. (2-tailed)	0,112	0,149		0,608	0,112	0,149	0,608	0,166	0,000	0,166	0,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y04	Pearson Correlation	0,052	0,315	0,122	1	0,052	0,315	1,000**	0,085	0,122	0,085	,479*
	Sig. (2-tailed)	0,829	0,176	0,608		0,829	0,176	0,000	0,721	0,608	0,721	0,033
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y05	Pearson Correlation	1,000**	0,118	0,366	0,052	1	0,118	0,052	,980**	0,366	,980**	,761**

	Sig. (2-tailed)	0,000	0,620	0,112	0,829		0,620	0,829	0,000	0,112	0,000	0,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y06	Pearson Correlation	0,118	1,000**	0,335	0,315	0,118	1	0,315	0,127	0,335	0,127	,597**
	Sig. (2-tailed)	0,620	0,000	0,149	0,176	0,620		0,176	0,595	0,149	0,595	0,005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y07	Pearson Correlation	0,052	0,315	0,122	1,000**	0,052	0,315	1	0,085	0,122	0,085	,479*
	Sig. (2-tailed)	0,829	0,176	0,608	0,000	0,829	0,176		0,721	0,608	0,721	0,033
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y08	Pearson Correlation	,980**	0,127	0,322	0,085	,980**	0,127	0,085	1	0,322	1,000**	,759**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,595	0,166	0,721	0,000	0,595	0,721		0,166	0,000	0,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y09	Pearson Correlation	0,366	0,335	1,000**	0,122	0,366	0,335	0,122	0,322	1	0,322	,665**
	Sig. (2-tailed)	0,112	0,149	0,000	0,608	0,112	0,149	0,608	0,166		0,166	0,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y10	Pearson Correlation	,980**	0,127	0,322	0,085	,980**	0,127	0,085	1,000**	0,322	1	,759**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,595	0,166	0,721	0,000	0,595	0,721	0,000	0,166		0,000

1.6 HASIL UJI VALIDITAS *POST-TEST*

		Correlations										
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	TOTAL
Y01	Pearson Correlation	1	1,000**	1,000**	,693**	,882**	,986**	0,385	,882**	,882**	,882**	,934**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,094	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y02	Pearson Correlation	1,000**	1	1,000**	,693**	,882**	,986**	0,385	,882**	,882**	,882**	,934**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,001	0,000	0,000	0,094	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y03	Pearson Correlation	1,000**	1,000**	1	,693**	,882**	,986**	0,385	,882**	,882**	,882**	,934**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,001	0,000	0,000	0,094	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y04	Pearson Correlation	,693**	,693**	,693**	1	,805**	,753**	,789**	,805**	,805**	,805**	,859**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,001	0,001		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y05	Pearson Correlation	,882**	,882**	,882**	,805**	1	,949**	,549*	1,000**	1,000**	1,000**	,978**

Y06	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,012	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,986**	,986**	,986**	,753**	,949**	1	,455*	,949**	,949**	,949**	,976**
Y07	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,044	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	0,385	0,385	0,385	,789**	,549*	,455*	1	,549*	,549*	,549*	,616**
Y08	Sig. (2-tailed)	0,094	0,094	0,094	0,000	0,012	0,044		0,012	0,012	0,012	0,004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,882**	,882**	,882**	,805**	1,000**	,949**	,549*	1	1,000**	1,000**	,978**
Y09	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,012		0,000	0,000	0,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,882**	,882**	,882**	,805**	1,000**	,949**	,549*	1,000**	1	1,000**	,978**
Y10	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,012	0,000		0,000	0,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,882**	,882**	,882**	,805**	1,000**	,949**	,549*	1,000**	1,000**	1	,978**
Y10	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,012	0,000	0,000		0,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,882**	,882**	,882**	,805**	1,000**	,949**	,549*	1,000**	1,000**	1	,978**

1.7 HASIL UJI RELIABILITAS *PRE-TEST*

Case Processing Summary					
		N	%		
Cases	Valid	20	100		
	Excluded ^a	0	0		
	Total	20	100		
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.					

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,221	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	30,5500	14,576	0,408	0,007
Y02	30,2000	17,537	0,135	0,175
Y03	29,9000	18,305	0,057	0,213
Y04	30,5500	13,629	0,405	-,027 ^a
Y05	29,7000	18,221	-0,004	0,250
Y06	30,4500	17,734	0,096	0,193
Y07	29,5500	17,524	0,067	0,208
Y08	30,6500	18,661	-0,023	0,256
Y09	29,3500	21,292	-0,242	0,348
Y10	30,1500	18,976	-0,069	0,286
a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.				

1.8 HASIL UJI RELIABILITAS *POST-TEST*

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	20	100
	Excluded ^a	0	0
	Total	20	100

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,978	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	30,0000	129,895	0,919	0,975
Y02	30,0000	129,895	0,919	0,975
Y03	30,0000	129,895	0,919	0,975
Y04	30,3500	129,924	0,824	0,979
Y05	30,1500	126,239	0,972	0,974
Y06	30,0500	128,576	0,970	0,974
Y07	30,0500	139,524	0,540	0,987
Y08	30,1500	126,239	0,972	0,974
Y09	30,1500	126,239	0,972	0,974
Y10	30,1500	126,239	0,972	0,974

1.9 HASIL UJI NORMALITAS

Case Processing Summary							
	KELAS	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
HASIL BELAJAR SISWA	PRETEST EKSPERIMEN	20	100,00%	0	0,00%	20	100,00%
	POSTEST EKSPERIMEN	20	100,00%	0	0,00%	20	100,00%

Descriptives					
KELAS			Statistic		Std. Error
HASIL BELAJAR SISWA	PRETEST EKSPERIMEN	Mean		24,8000	1,66322
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	21,3188	
			Upper Bound	28,2812	
		5% Trimmed Mean		24,8889	
		Median		24,0000	
		Variance		55,326	
		Std. Deviation		7,43817	
		Minimum		12,00	
		Maximum		36,00	
		Range		24,00	
		Interquartile Range		12,00	
		Skewness		-0,030	0,512
		Kurtosis		-1,139	0,992
	POSTEST EKSPERIMEN	Mean		43,7500	1,29954
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	41,0300	
			Upper Bound	46,4700	
		5% Trimmed Mean		44,1667	
		Median		43,5000	
		Variance		33,776	
		Std. Deviation		5,81174	

		Minimum	30,00				
		Maximum	50,00				
		Range	20,00				
		Interquartile Range	10,50				
		Skewness	-0,525	0,512			
		Kurtosis	-0,419	0,992			
Tests of Normality							
KELAS		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL BELAJAR SISWA	PRETEST EKSPERIMEN	0,133	20	,200*	0,951	20	0,377
	POSTEST EKSPERIMEN	0,182	20	0,081	0,864	20	0,009
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

1.10 HASIL UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL BELAJAR SISWA	Based on Mean	1,298	1	38	0,262
	Based on Median	1,027	1	38	0,317
	Based on Median and with adjusted df	1,027	1	31,649	0,318
	Based on trimmed mean	1,314	1	38	0,259

ANOVA					
HASIL BELAJAR SISWA					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

Between Groups	3591,025	1	3591,025	80,604	0
Within Groups	1692,95	38	44,551		
Total	5283,975	39			

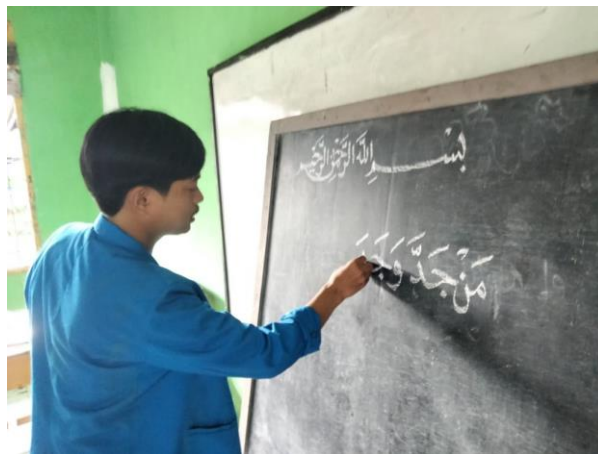
1.11 HASIL UJI *PAIRED SAMPLE T-TEST*

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	24,8	20	7,438	1,663
	POSTEST	43,75	20	5,812	1,3

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRETEST & POSTEST	20	0,083	0,729

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTEST	- 18,950	9,052	2,024	-23,187	-14,713	-9,362	19	0,000

1.12 DOKUMENTASI PENELITIAN



BIODATA PENULIS

Nama : munawir

Nim :190105017

Alamat : Dusun bana tengah , Desa Bana Bontocani Kab.Bone

Pengalaman organisasi:

1. Anggota bidang organisasi ULTS putera muhammadiyah priode 2020/2021
2. Anggota Bidang organisasi HIMDIBA IAIM sinjai priode 2021/2022

Riwayat pendidikan

SD : SD INP 5/81 BANA

SMP/MTS : MTS DARUL HUFFADH

SMA/MA :MA ALMARKAZ AL- ISLAMY sinjai

Hanphone :085398215814

Email : munawirhunaif@gmail.com



SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN

Sehubungan dengan kewajiban Tes Turnitin dengan Similarity Check minimal 30% sebagai salah satu kelengkapan persyaratan administrasi bagi mahasiswa, dengan ini Lembaga Perpustakaan UIAD Sinjai menerangkan bahwa:

Nama : Munawir
Nim : 190105017
Prodi : PBA
File : Skripsi
Status : Lulus dengan 29% Similarity Check

Adalah benar telah dilakukan Similarity Check dan Lulus sebagaimana data terlampir, dan surat ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenarnya untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 14 April 2025

Kepala Perpustakaan



Irwan Setiawan, S.I.P., M. I. Kom
NBK : 1341989

 Page 1 of 36 - Cover Page Submission ID trn:old::1:3218546354

Perpustakaan UIAD

Nawir 190105017

-  PERPUSTAKAAN UI AHMAD DAHLAN
-  Perpustakaan
-  LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V

Document Details

Submission ID	31 Pages
trn:old::1:3218546354	7,005 Words
Submission Date	43,328 Characters
Apr 16, 2025, 3:25 PM GMT+8	
Download Date	
Apr 16, 2025, 3:30 PM GMT+8	
File Name	
TURNITIN_AHMAD_MUFTI_MUZADIH.pdf	
File Size	
826.6 KB	

 Page 1 of 36 - Cover Page Submission ID trn:old::1:3218546354

 Dipindai dengan CamScanner

Page 2 of 36 - Integrity Overview

Submission ID trnoid::1:3218546354

29% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Exclusions

- 3 Excluded Sources

Top Sources

29%		Internet sources
18%		Publications
0%		Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

1 Integrity Flag for Review

-  **Hidden Text**
94 suspect characters on 18 pages
Text is altered to blend into the white background of the document.



Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Page 2 of 36 - Integrity Overview

Submission ID trnoid::1:3218546354

Dipindai dengan CamScanner